

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V
SD NEGERI 07 ULAK KARANG SELATAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)***



oleh :

**TYA PRITAWENI
11934**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* pada Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang

Nama : TYA PRITAWENI

Nim : 11934

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

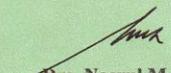
Fakultas : Ilmu Pendidikan

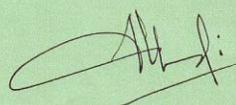
Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Nasrul M.Pd
NIP. 19600408 198803 1 003


Drs. Muhammadi M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syahri Ahmad, M. Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan
Menggunakan Teknik *Mind Map* pada
Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 07 Ulak
Karang Selatan Kota Padang

Nama : TYA PRITAWENI

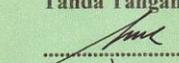
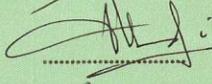
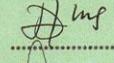
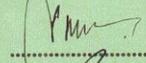
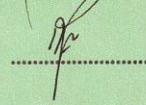
Nim : 11934

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Nasrul, M.Pd	
Sekretaris : Drs. Muhammadi M.Si	
Anggota : Dra. Farida S, M.Si	
Anggota : Dra. Nur Asma, M.Pd	
Anggota : Dra. Ritawati M, M.Pd	

"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah: 269)

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil 'alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin...
Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan
bagi keluargaku tercinta
Ku persembahkan karya mungil ini...
untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa
di dunia fana ini Ibundaku tersayang (ERITA)
serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan
wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui,
namun tenang temaram dengan penuh kesabaran
dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (ALI MUNIR)
yang telah memberikan segalanya untukku
Kepada Adik-Adikku (Febrina Rahmadani) dan (M. Iqbal Alhadid)
terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini dan
semoga Adik-adikku tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian hari.
Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PGSD "09" yang tak bisa disebutkan
namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan
Kepada Wanita kedua ku Stevani Anggia Putri, Miss Bohai Melisa Noviani, Miss galau Mirani
Fitria, My twins Iga herdian, My Genk Cungak (Wahyudi Ajo, Upin Vini, Bibib Atul, Mega
maru, Weni Apf, dan tercungak Robby), Jawa Pefri dan Lisuk Echa seterusnya kepada teman2 yang
tidak dapat dijelaskan satu persatu. Terima kasih atas support moral dan materi nya. I Love U All
guys R05
Kepada Kost-kostan Gajah 1 (kak ica, mpok, anak, kak dila), White Building House (Cici
Yosi, Vonny, Kak Cit, Rice dan Isl) dan Kakaktua 07 (Devi, Sari, Elga)
Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Ilahi yang siapapun itu,
terima kasih telah menjadi baik dan bertahan di sana.
Akhir kata, semoga skripsi ini membawa keberuntungan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas
kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :))
PRIA WENI S.Pd

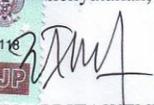
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2014



menyatakan,


TYA PRITAWENI

ABSTRAK

Tya Pritaweni, 2014 :Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang

Kata kunci : Hasil Belajar IPS,teknik *mind map*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di kelas V SD N 07 Ulak Karang Selatan bahwa guru kurang menggunakan peta pikiran dalam pembelajaran IPS dibandingkan siswa sehingga siswa kurang terlibat secara langsung dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan menganalisa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar dengan menggunakan teknik *mind map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang dengan jumlah siswa 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V. Hal ini dapat dilihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 75% meningkat pada siklus II menjadi 89,24%. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 70% meningkat menjadi 93,16% pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 72% meningkat menjadi 90% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada hasil penelitian siklus I 71 meningkat menjadi 85,38 pada siklus II. Dengan demikian proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Padang.”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua dan Ibu Masniladevi S.pd, M.pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Nasrul M.Pd, selaku pembimbing I dan bapak Drs. Muhammadi M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Farida S, M.Si , selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Nur Asma M.Pd selaku penguji II, Dra. Ritawati M,M.Pd selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Afrizal S.Pd, selaku kepala SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
5. Ibu Evi Marni selaku guru kelas V di SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kedua orang tuaku Drs Ali Munir MM dan Erita S.PdSD serta kedua adikku Febrina Rahmadani dan M.Iqbal Alhadid yang selalu memberikan segala hal yang peneliti butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler 05 Air Tawar yang senasib dan seperjuangan dalam menghadapi pendidikan di jurusan PGSD yang telah memberikan pengalaman yang berharga terhadap penulis.

8. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin.....!

Padang, Juli 2014

Penulis

Tya Pritaweni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR LAMPIRAN..... x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori..... 11

1. Hakikat Hasil Belajar..... 11

a. Pengertian Hasil Belajar..... 11

b. Jenis-jenis Hasil belajar..... 12

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)..... 15

a. Pengertian IPS..... 15

b. Tujuan IPS..... 16

c. Ruang Lingkup IPS..... 17

3. Hakekat Teknik <i>Mind Map</i>	18
a. Pengertian Teknik <i>Mind Map</i>	18
b. Jenis-jenis Teknik <i>Mind Map</i>	20
c. Kelebihan Teknik <i>Mind Map</i>	23
d. Pembuatan <i>Mind Map</i>	24
4. Teknik <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran IPS di SD.....	26
B. Kerangka teori.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Subjek Penelitian	35
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	36
a. Pendekatan Penelitian.....	36
b. Jenis Penelitian.....	37
2. Alur Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan.....	42
3. Pengamatan.....	43
4. Refleksi.....	44
D. Data dan Sumber Data.....	44
1. Data enelitian.....	44
2. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45

2. Instrument Penelitian.....	46
F. Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus I Pertemuan I.....	50
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	50
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	52
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I.....	56
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	68
2. Siklus I pertemuan II.....	75
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	75
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	77
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	81
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	93
3. Siklus II.....	100
a. Perencanaan Siklus I I.....	100
b. Pelaksanaan Siklus II.....	102
c. Pengamatan Siklus II.....	106
d. Refleksi siklus II	118
B. Pembahasan.....	121
1. Pembahasan Siklus I.....	121
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik <i>Mind Map</i>	121
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik <i>Mind Map</i>	124
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.....	128

2. Pembahasan Siklus II.	129
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan <i>Teknik Mind Map</i>	129
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik <i>Mind Map</i>	130
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.....	132

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	133
B. Saran.....	134

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 kerangka teori.....	34
2. Bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	134
2. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif	146
3. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	156
4. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	162
5. Lembar Hasil Penilaian RPP	167
6. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru	171
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa	178
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	204
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II.....	205
10. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif	216
11. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	224
12. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	230
13. Lembar Hasil Penilaian RPP	234
14. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru	238
15. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa	244
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	256
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	257
18. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I	259
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	261
20. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif	272
21. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	279
22. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	285
23. Lembar Hasil Penilaian RPP	291
24. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru	295
25. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa	301
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	313
27. Surat Permohonan Izin Penelitian	314
28. Surat keterangan telah melakukan penelitian	315

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) siswa dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran yang ada. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMA. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang pendidikan SD/MI mata pelajaran IPS mencakup materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa :

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD / MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab , serta warga dunia yang cinta damai.

IPS pada jenjang pendidikan di SD memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang berkemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS (dalam Depdiknas,2006:575) yaitu:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berkompetensi dalam masyarakat majemuk.

Pada dasarnya tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat minat kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran IPS di SD juga bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air. Sapriya (2009 : 13) menyatakan tujuan pokok IPS yaitu :

- (1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengetahuan berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun bersifat interdisipliner dan komprehensif dari berbagai cabang Ilmu Sosial. (2) Membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan study, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial. (3) Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghayati dan menghargai adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual. (4) Membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya. (5) Membina siswa untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik individu maupun sebagai warga negara.

Berdasarkan tujuan di atas maka jelas bahwa pelajaran IPS mempunyai nilai yang penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal dan bermoral semenjak dini dengan mengembangkan diri sesuai bakat dan minat serta lingkungannya. Dalam proses pembelajaran IPS guru harus bisa menampilkan materi dengan menggunakan pendekatan atau teknik penyampaian yang menarik sehingga pembelajaran tersebut tidak membosankan dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu guru juga harus memberikan kebebasan dalam beraktivitas dan bertindak sebagai fasilitator untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Dengan demikian guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan maka terungkap bahwa dalam proses pembelajaran IPS di sekolah adalah tersebut sebagai berikut : (a) guru lebih mendominasi proses pembelajaran, (b) guru lebih mengutamakan mengejar target semua materi cepat terselesaikan untuk ujian akhir, (c) guru cenderung mengembangkan aspek kognitif dari siswa. Guru kurang mengembangkan peta pikiran dalam pembelajaran IPS.

Dari beberapa proses pembelajaran diatas mengakibatkan beberapa hal seperti berikut : (a) minat belajar siswa kurang sehingga siswa tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, (b) siswa menganggap pembelajaran IPS hanya hafalan, sehingga bisa dibaca dari buku saja, (c) siswa sering meribut di dalam kelas daripada memperhatikan pembelajaran dan sebagainya, (d) siswa sulit memahami materi pembelajaran IPS.

Hal tersebut terbukti dengan rendahnya nilai mid semester yaitu dengan rata-rata 56,8. Standar ketuntasan minimal siswa pada pembelajaran IPS di sekolah tersebut yaitu yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1 Rekap Nilai Mid Semester II Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pada Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Nilai MID semester	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AA	65	-	√
2.	DW	55	-	√
3.	YK	70	√	
4.	RP	50	-	√
5.	RR	50	-	√
6.	GA	55	-	√
7.	PJ	70	√	
8.	FR	45	-	√
9.	BP	50	-	√
10.	NN	55	-	√
11.	UH	45	-	√
12.	SS	50	-	√
13.	RY	77	√	
14.	AE	60	-	√
15.	TR	60	-	√
16.	DF	75	√	
17.	SR	50	-	√
18.	MP	76	-	√
19.	RF	60	-	√
20.	EO	70	√	
21.	VV	60	-	√
22.	FG	45	-	√
23.	DW	70	√	
24.	TH	70	√	
Jumlah		1417	7	17
Rata-rata		56,8	29,17	70,83

Sumber : Wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Ulak Karang Selatan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 24 orang siswa, hanya 29,17% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 7 orang, sementara 70,83% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 17 orang. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah, terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 56,8. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75. Hal ini sesuai dengan Kunandar (2009:149) “Ketuntasan belajar ideal adalah 75%”. Ini berarti, pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru perlu mencari solusi teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Cara pembelajaran yang dapat memusatkan pikiran siswa dalam pembelajaran adalah teknik *mind map*. *Mind map* atau peta pikiran adalah sebuah konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. *Mind map* merupakan teknik grafis yang dapat memberikan kemudahan dalam berfikir dan mengingat serta penyempurnaan pencatatan secara tradisional. Menurut Buzan (2004 : 14) *mind map*

begitu mudah dan alami karena bahan-bahan untuk resep mind map sangatlah sedikit, diantaranya : kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak dan imajinasi.

“*Mind map* adalah sebuah alat bantu untuk berfikir kritis, kreatif, efektif, dan inovatif yang pada umumnya merupakan diagram atau graf yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata dan ide-ide yang tersusun secara radikal mengelilingi sebuah kata yang mengandung ide utama” (Muhammad 2010:1). Dalam pembelajaran IPS yang memiliki banyak materi, maka *mind map* dapat membantu siswa dalam memahami materi yang banyak, siswa mencatat bagian–bagian penting dalam suatu materi di kertas dengan menggunakan gambar, warna, dan simbol-simbol yang menarik yang menggambarkan keterkaitan secara keseluruhan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* merupakan suatu teknik mencatat dengan mengembangkan gaya belajar visual yang memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang sehingga memudahkan dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal yang memuat kombinasi warna, simbol, gambar, dan lainnya yang memudahkan dalam menyerap informasi.

Melihat dari pengertian *mind map* diatas, maka *mind map* cocok digunakan pada pembelajaran menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang karena beberapa hal, yaitu: (1) Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, (2) Anak kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan suka menggambar namun tidak dapat mengekspresikannya, dan (3) Dengan *mind map* yang menarik berisikan gambar dan warna yang menarik dapat meningkatkan daya ingat siswa, karena satu gambar lebih dapat diingat lebih lama oleh seseorang.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Teknik *Mind map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik

Mind Map Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang?”

Secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan

Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang?”

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan semangat profesional penulis dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran IPS dengan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Kelas V

SDN 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi guru

Menjadi bahan masukan pada pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan teknik *mind map*.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan nilai IPS sehingga mutu pendidikan anak sekolahpun meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (2009 : 22), “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar, hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang merupakan hasil belajar dari aktifitas belajar yang ditunjukkan oleh angka”.

Hamalik (1993:21) menyatakan hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar, proses tingkah laku individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan juga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan

sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. dan sikap yang merupakan hasil belajar dari aktifitas belajar yang ditunjukkan oleh angka.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom, dkk (dalam Annurrahman, 2009:49) menyatakan penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri tiga ranah atau kawasan, secara rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif

Yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Prilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan menyusun suatu program kerja.

- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.

2. Ranah Afektif

Yang mencakup lima jenis perilaku yaitu sebagai berikut :

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

3. Ranah Psikomotor

Terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik, yaitu sebagai berikut:

- a) Persepsi, yang mencakup kemampuan kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan

antara sesuatu tersebut. sebagai contoh, pemilihan warna, pemilihan angka (6 dan 9), pemilihan huruf (b dan d).

- b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental), misalnya posisi start pada lomba lari.
- c) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh, misalnya meniru gerak tari, membuat lingkaran di atas pola.
- d) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat, misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat.
- e) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya kemampuan atau keterampilan bertanding dengan lawan tanding.
- f) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Misalnya kemampuan membuat kreasi-kreasi gerakan senam sendiri, gerakan-gerakan tarian kreasi baru.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikategorikan kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah

ini merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar dari ketiga ranah itu dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS seperti halnya IPA, matematika, bahasa Indonesia merupakan bidang studi. Dengan demikian IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai.

Menurut Ischak (2000:36) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah,

menganalisis gejala dan masalah sosial dan mengkaji seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi isu sosial.

b. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Sumaatmadja (2000:10) ” tujuan pendidikan IPS adalah untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan

kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, dan (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek (1) manusia, tempat dan lingkungannya, (2) waktu, berkelanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Hakikat *Mind map*

a. Pengertian *Mind Map*

Mind Map atau Peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi. Otak tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dari fakta tersebut maka disimpulkan apabila menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar akan semakin mudah.

Definisi resmi dari *mind map* yang dikutip dari buku *The Mind Map Book* (Buzan and Buzan, BBC Worldwide Limited, 1993) adalah :

“A Mind Map is powerful graphic technique which provides a universal key to unlock the potential of the brain. It harnesses the full range of cortical skills – word, image, number, logic, rhythm, colour and spatial awareness – in a single, uniquely powerful manner. In so doing, it give you a freedom to roam the infinite expanses of your brain”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak.

Menurut Buzan (2005:4) *“Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar dari

otak. *Mind map* adalah cara kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sederhana”.

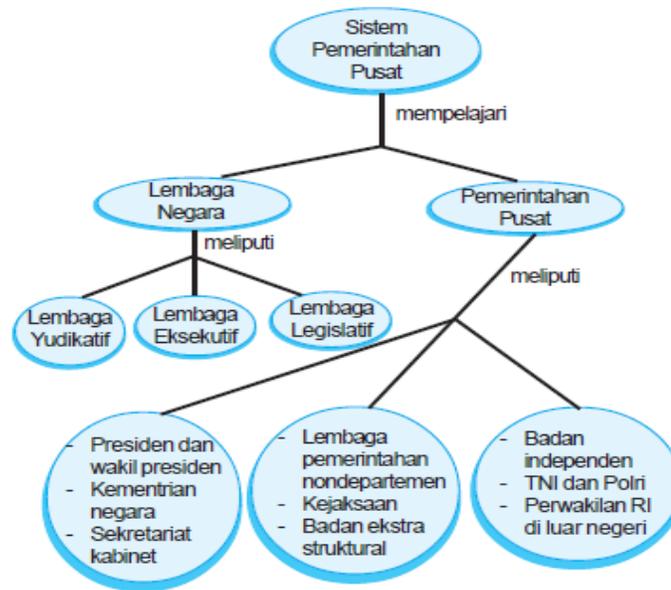
Selanjutnya De Porter, dkk (2003:177) mengatakan “*mind map* membantu siswa dalam menulis terutama dalam menyusun informasi dan melancarkan alur fikiran terutama dalam mengingat dan kemudian menuangkan ide/gagasan kedalam sebuah karya tulis”.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan pengertian *mind map* itu adalah suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak dan cara kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

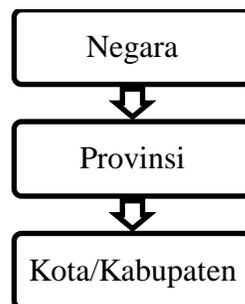
b. Jenis-jenis *mind map*

Menurut Nur (dalam Trianto 2010:160) peta konsep/*mind map* ada empat macam yaitu : “pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*)”

1) Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, (c) prosedur yang bercabang, dan (d) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Berikut ini contoh gambar *mind map* pohon jaringan sistem pemerintahan pusat.

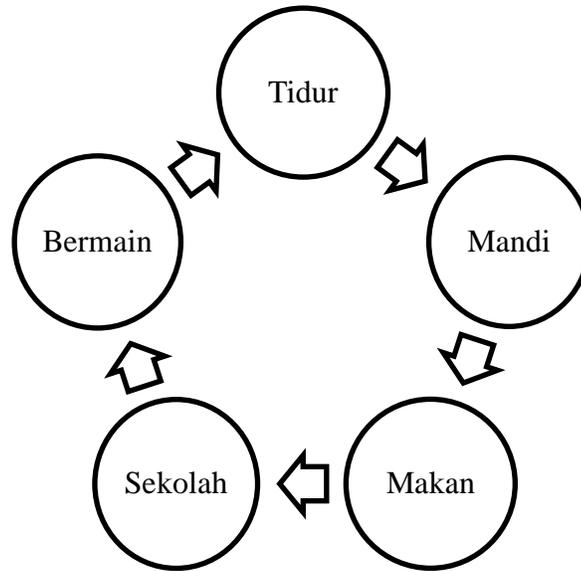


2) Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) memberikan tahap-tahap dari suatu proses, (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier, dan (c) suatu urutan kejadian. Berikut ini contoh gambar mind map rantai kejadian tingkatan pemerintahan.

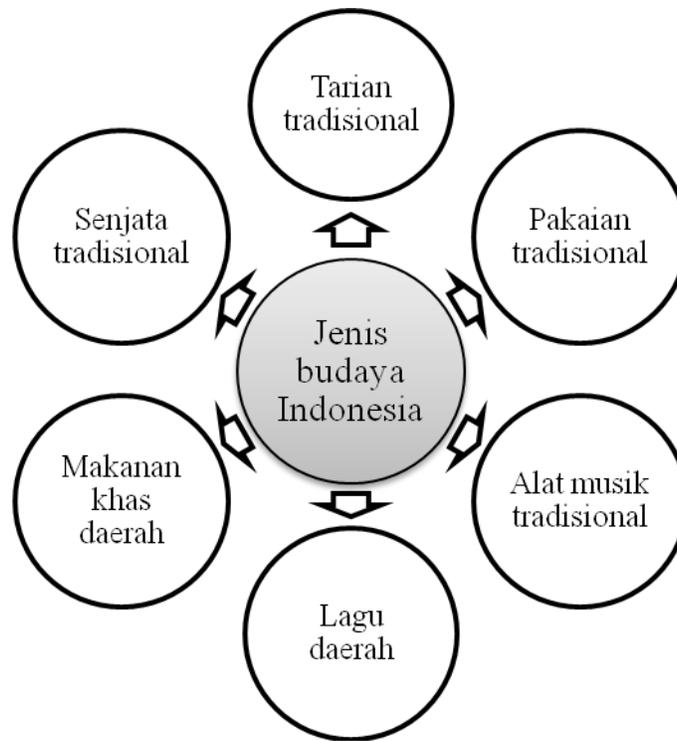


3) Siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu

kelompok hasil yang berulang-ulang. Berikut ini contoh gambar mind map siklus kegiatan sehari-hari yang disiplin.



4) Laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal: (a) Tidak menurut hierarki, kecuali, (b) kategori yang tidak paralel, (c) hasil curah pendapat. Berikut ini contoh gambar mind map laba-laba jenis budaya Indonesia.



Dari empat jenis *mind map* di atas penulis menggunakan jenis laba-laba. Alasan penulis menggunakan jenis tersebut karena memiliki topik pembahasan di tengah.

c. Kelebihan *Mind Map*

Ada beberapa kelebihan yang didapat dari penggunaan *mind map*. Adapun kelebihan dari *mind map* ini sendiri yang dikutip dari buku pintar *mind map* Tony Buzan (2005) adalah :

1. *Mind map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.
2. *Mind map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. *Mind map* lebih merangsang secara visual dari pada mencatat tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Ini akan sangat memudahkan kita mengingat informasi *mind map*.

d. Pembuatan *Mind Map*

Sebelum pembuatan *mind map*, ada beberapa bahan dan alat yang disediakan. Alat dan bahan cukup sederhana yaitu kertas polos dan pena dan pensil warna. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan *mind map* yang dikutip dari buku pintar *mind map Tony Buzan* (2005) adalah:

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisinya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak

untuk menyebar ke segala arah untuk mengungkapkan dengan bebas dan alami.

- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap berfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.
- c. Gunakan warna, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat Mind Map lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua dan seterusnya. Tanpa hubungan dalam Mind Map, segala ingatan dan pembelajaran akan berantakan. Jadi lebih baik dihubung-hubungkan.
- e. Buat garis penghubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus dapat membosankan otak. Cabang yang dibuat melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Gunakan satu kata kunci disetiap garis. Karena kata kunci tunggal atau

gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungan sendiri. Bila menggunakan kata tunggal, setiap kata akan bebas dan lebih bisa memacu ide baru.

- g. Gunakan gambar. Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi bila hanya mempunyai 10 gambar dalam Mind Map sudah setara dengan 10.000 kata dalam catatan.

Dengan Mind Map dapat membantu siswa dalam pembelajaran dengan adanya kombinasi warna dan gambar. Dengan demikian diharapkan penggunaan mind map dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah diuraikan tersebut, peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *mind map* menurut Buzan(2007:15). Langkah-langkah pembelajaran IPS dengan teknik *mind map* di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Padang dimulai dengan guru menjelaskan materi dan cara membuat *mind map*, kemudian membagikan materi/ teks pembelajaran kepada siswa, selanjutnya siswa membuat *mind map* di kertas masing-masing, dapat diuraikan sebagai berikut:

Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa membuat tema “usaha menjelang persiapan kemerdekaan” dengan cara memulai dari bagian tengah permukaan secarik kertas kosong yang diletakan dalam posisi memanjang X

Gunakan gambar untuk ide sentral

- b. Siswa menempelkan gambar atau membuat gambar persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI pada bagian tengah kertas sebagai gagasan sentral/tema



Gambar. contoh gambar ide central

Gunakan warna

- c. Dalam membuat *mind mapp* siswa berkreasi dengan menggunakan

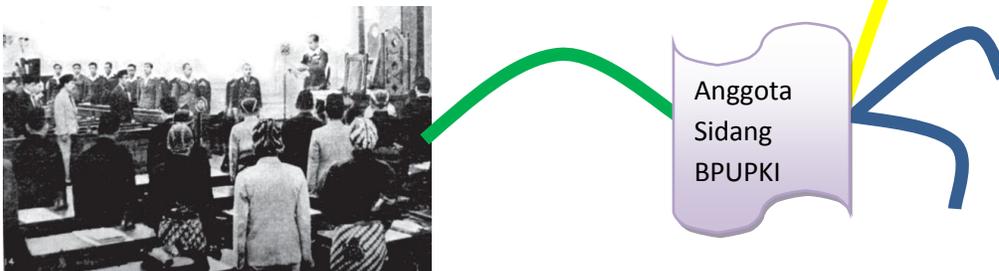
banyak warna. Lebih baik menggunakan warna kuning sebagai latar gambar

Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya)

d. Siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral/tema seperti membuat sidang BPUPKI 1.

e. Hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama, kedua, dan seterusnya contohnya pada sidang BPUPKI 1.

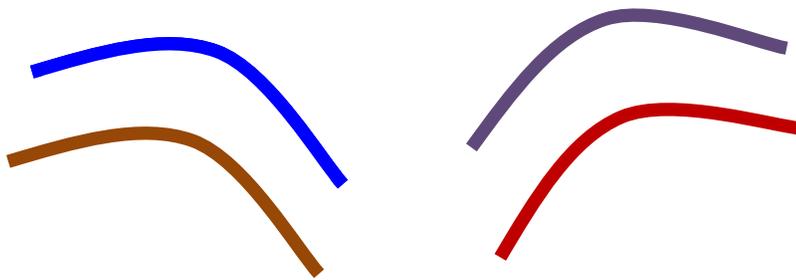
Selanjutnya dapat diuraikan pada cabang ketiganya yaitu anggotanya, hasil sidang dan lain-lain . Contohnya :



Gambar. cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar central

Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus

- f. Dalam membuat cabang-cabang *mind mapping* antara cabang utama ke cabang pertama dan selanjutnya dibuat berbentuk melengkung sehingga akan didapat hasil yang lebih menarik dan indah.



Gambar. cabang-cabang untuk menghubungkan ide sentral

Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

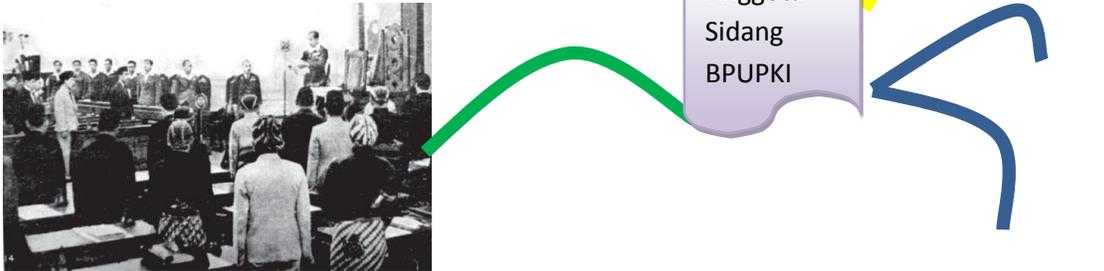
- g. Dalam menuliskan *mind mapp* harus hanya dengan menulis ide-ide pokok yang terdapat dalam materi dengan kata lain tidak memuat penjelasan mengenai suatu hal.

Gunakan gambar

Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata.

Masukan gambar pada cabang-cabang seperti pada gambar sentral.

Contohnya :



Gambar. Cabang-cabang pada gambar sentral

5. Kerangka Teori

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru mampu membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini akan telaksana apabila guru menggunakan teknik yang tepat dalam proses pembelajaran.

Teknik *mind map* merupakan suatu teknik mencatat dengan mengembangkan gaya belajar visual yang memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang sehingga memudahkan dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal yang memuat kombinasi warna, simbol, gambar, dan lainnya memudahkan dalam menyerap informasi.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *mind map* yang memuat kombinasi warna, simbol, gambar sehingga dapat memudahkan siswa dalam menyerap berbagai informasi dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketepatan penggunaan strategi dan media pembelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap kelaancaran proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Agar pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map* dapat berjalan dengan baik, guru hendaklah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisinya diletakkan mendatar.

Siswa membuat tema “usaha menjelang persiapan kemerdekaan” dengan cara memulai dari bagian tengah permukaan secarik kertas kosong yang diletakan dalam posisi memanjang X

- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.

Siswa menempelkan gambar atau membuat gambar persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI pada bagian tengah kertas sebagai gagasan sentral/tema.



Gambar. Contoh gambar ide sentral

c. Gunakan warna

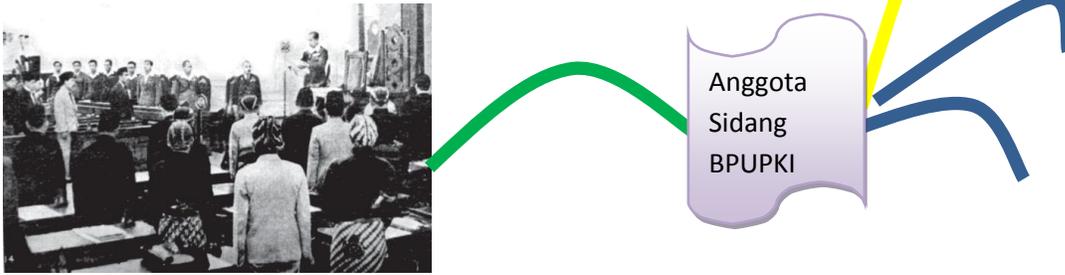
Dalam membuat *mind mapp* siswa berkreasi dengan menggunakan banyak warna. Lebih baik menggunakan warna kuning sebagai latar gambar

d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya.

Siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral/tema seperti membuat sidang BPUPKI 1.

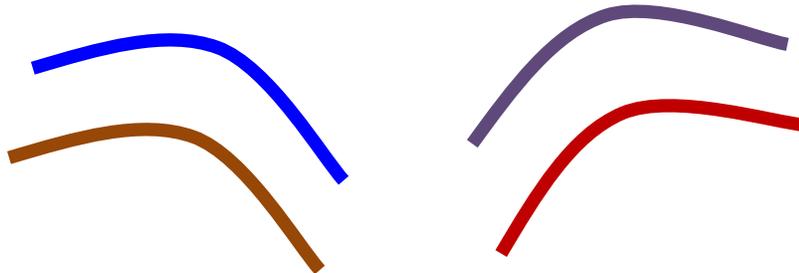
Hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama, kedua, dan seterusnya contohnya anggota sidang. Selanjutnya dapat diuraikan pada cabang ketiganya yaitu anggotanya, hasil sidang dan lain-lain .

Contohnya :



Gambar. Cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral

- e. Buat garis penghubung yang melengkung, bukan garis lurus.



Gambar. Cabang-cabang untuk menghubungkan ide sentral

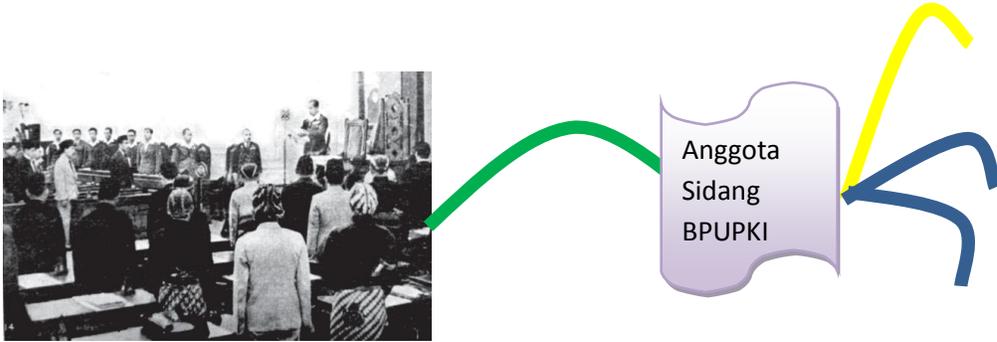
- f. Gunakan satu kata kunci disetiap garis.

Dalam menuliskan *mind mapp* harus hanya dengan menulis ide-ide pokok yang terdapat dalam materi dengan kata lain tidak memuat penjelasan mengenai suatu hal.

- g. Gunakan gambar. Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata.

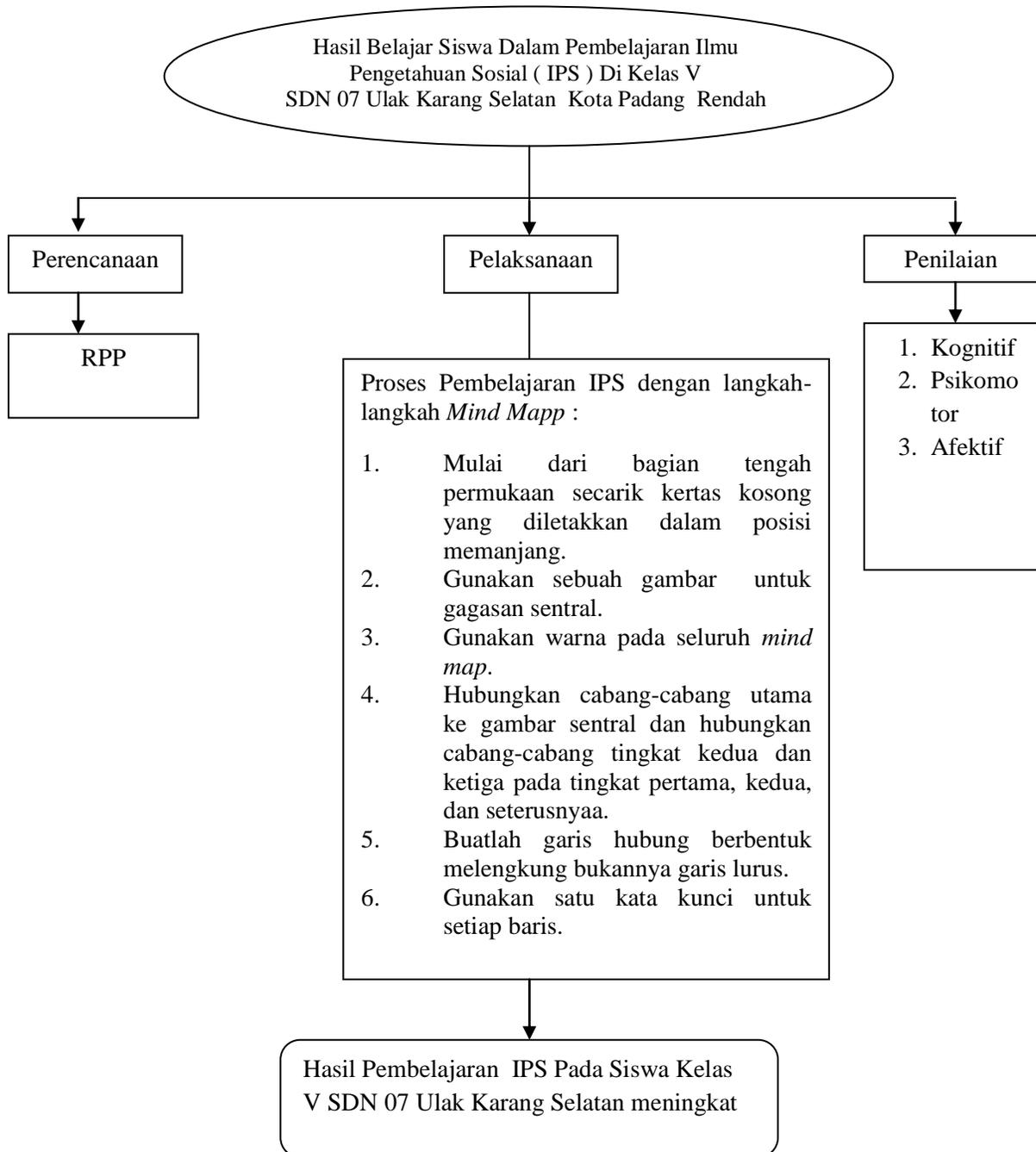
Masukan gambar pada cabang-cabang seperti pada gambar sentral.

Contohnya :



Gambar. Cabang-cabang pada gambar sentral

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 Ulak Karang Padang dengan menggunakan teknik mind map dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan tahapan teknik *mind map*. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai 75% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 89,24% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik mind map dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 70% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,10 % dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 72% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik mind map sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.
3. Penggunaan teknik mind map dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan

dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 71% meningkat menjadi 85,38%. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai diatas ketuntasan yang dituntaskan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Agar membuat rancangan pembelajaran dengan komponen-komponen perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik mind map memperhatikan 7 tahap pembelajaran mind map dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan ketujuh tahap ini akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan.

Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan tahap-tahap teknik mind map dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.